

Penerapan Standar Operasional Prosedur Inventory pada PT. Danny Karya Sukses dengan Zoho Inventory

Implementation of Inventory Standard Operating Procedures at PT. Danny Karya Sukses Using Zoho Inventory

Johnny Budiman^{1*}, Celvian²

¹⁻²Manajemen, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: johnny.budiman@uib.ac.id¹, 2241049.celvian@uib.edu²

*Penulis korespondensi: johnny.budiman@uib.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 24 Oktober 2025

Revisi: 21 November 2025

Diterima: 19 Desember 2025

Terbit: 09 Januari 2025

Keywords: Digitalization;

Distribution Company; Inventory

Management; Inventory SOP; Zoho

Inventory

Abstract: This community service activity was conducted at PT Danny Karya Sukses, a newly established distribution company specializing in stainless steel kitchen equipment in Batam City, which faced challenges in managing inventory due to the use of manual recording systems and the absence of standardized operational procedures. These conditions led to a high risk of data inaccuracies, stock discrepancies, and inefficiencies in operational coordination. The objective of this program was to design and implement a standardized Inventory Standard Operating Procedure (SOP) integrated with a digital inventory management system using Zoho Inventory. The methods employed included interviews, field observations, documentation studies, and literature reviews to identify operational needs and design appropriate solutions. The implementation process involved SOP development, system configuration, employee training, and operational assistance. The findings indicate significant improvements in inventory accuracy, real-time stock monitoring, work efficiency, and interdepartmental coordination between administration, warehouse, and sales divisions. The adoption of Zoho Inventory reduced manual errors, accelerated stock reporting, and strengthened internal control mechanisms. The implications of this activity demonstrate that the integration of digital inventory systems with clear SOPs can serve as a strong operational foundation for newly established distribution companies, supporting sustainable business growth and enhanced competitiveness.

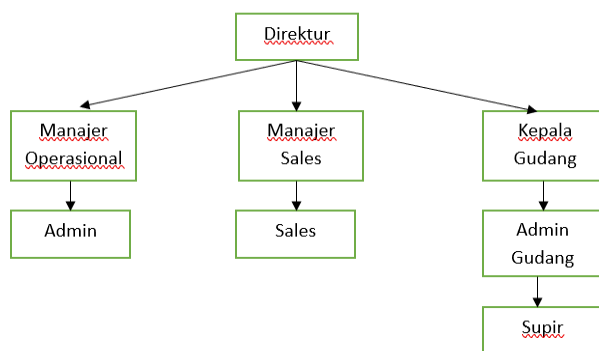
Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PT Danny Karya Sukses, sebuah perusahaan distribusi peralatan dapur berbahan stainless yang baru berdiri pada tahun 2025 dan masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan persediaan akibat penggunaan pencatatan manual serta belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, selisih stok, serta rendahnya efisiensi operasional. Tujuan kegiatan ini adalah menyusun dan menerapkan SOP Inventory serta mengimplementasikan sistem inventory digital berbasis Zoho Inventory untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pengelolaan persediaan. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi, dan studi literatur sebagai dasar perancangan SOP dan sistem digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketertiban pencatatan stok, ketersediaan data persediaan secara real-time, efisiensi kerja karyawan, serta koordinasi antar divisi admin, gudang, dan sales. Implementasi Zoho Inventory mampu mengurangi kesalahan akibat pencatatan manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan operasional. Kegiatan ini memberikan implikasi bahwa penerapan SOP inventory yang terintegrasi dengan sistem digital dapat menjadi fondasi operasional yang kuat bagi perusahaan baru dalam mendukung profesionalisme, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: Digitalisasi; Manajemen Persediaan; Perusahaan Distribusi; SOP Inventory; Zoho Inventory

1. PENDAHULUAN

PT Danny Karya Sukses merupakan perusahaan distribusi peralatan dapur berbahan stainless yang berlokasi di Tiban Centre, Kota Batam, dan resmi berdiri pada tahun 2025. Sebagai perusahaan yang masih berada pada tahap awal pengembangan, PT Danny Karya Sukses tengah melakukan penataan fondasi operasional, termasuk sistem distribusi, pengelolaan gudang, serta pembentukan sumber daya manusia. Aktivitas operasional perusahaan melibatkan berbagai jenis produk dengan volume pergerakan barang yang relatif tinggi, baik barang masuk dari pemasok maupun barang keluar untuk kebutuhan distribusi. Kondisi ini menuntut adanya sistem pengelolaan persediaan yang rapi dan terkontrol, sementara secara kuantitatif jumlah item persediaan yang beragam meningkatkan kompleksitas pencatatan dan pengawasan stok. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan persediaan di PT Danny Karya Sukses masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) inventory yang terdokumentasi dengan baik. Pencatatan stok dilakukan menggunakan media konvensional, sehingga rawan terjadi kesalahan input, keterlambatan pembaruan data, serta perbedaan informasi antara bagian gudang dan administrasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan operasional perusahaan dengan sistem manajemen persediaan yang digunakan saat ini. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Ardiana Yoesoef et al., 2025) yang menyatakan bahwa pencatatan persediaan secara manual cenderung tidak mampu mengikuti dinamika dan kompleksitas operasional perusahaan modern. Berikut adalah struktur organisasi dari PT DANNY KARYA SUKSES (2025):



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PT DANNY KARYA SUKSES (2025).

Isu utama yang dihadapi mitra pengabdian adalah lemahnya pengendalian arus barang masuk dan keluar akibat belum terintegrasinya sistem inventory. Ketidakakuratan data persediaan berpotensi menimbulkan permasalahan kuantitatif berupa kelebihan stok (overstock) yang meningkatkan biaya penyimpanan, maupun kekurangan stok (stockout) yang mengakibatkan hilangnya peluang penjualan. (Gede Bagus et al., 2024) menegaskan bahwa

ketidaktepatan data persediaan berdampak langsung terhadap peningkatan biaya operasional dan penurunan kinerja distribusi. Isu pengelolaan inventory menjadi fokus utama pengabdian karena memiliki implikasi strategis terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Pemilihan PT Danny Karya Sukses sebagai subyek pengabdian masyarakat didasarkan pada kondisi objektif perusahaan yang masih berada pada fase awal pertumbuhan dan sangat terbuka terhadap perbaikan sistem operasional. Secara kualitatif, manajemen perusahaan memiliki komitmen untuk membangun sistem kerja yang profesional dan berkelanjutan. Keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya sistem digital inventory menyebabkan proses kerja membutuhkan waktu lebih lama dan kurang efisien. Hal ini menjadikan PT Danny Karya Sukses sebagai komunitas dampingan yang relevan untuk diberikan pendampingan dalam penerapan SOP inventory berbasis teknologi.

Fokus pengabdian masyarakat diarahkan pada penyusunan dan penerapan SOP inventory yang terintegrasi dengan sistem digital Zoho Inventory. Pemanfaatan sistem inventory berbasis digital diharapkan mampu menyediakan data stok secara real-time, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan operasional. Literatur menyebutkan bahwa sistem inventory automation yang terintegrasi dalam ERP dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan kualitas pengelolaan persediaan secara signifikan (Kurniawan et al., 2025). Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya budaya kerja yang lebih tertib, disiplin, dan berbasis data di lingkungan PT Danny Karya Sukses. Secara kualitatif, karyawan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya pengelolaan persediaan yang terstandar dan berbasis teknologi. Secara kuantitatif, penerapan SOP inventory berbasis Zoho Inventory ditargetkan mampu menurunkan tingkat kesalahan pencatatan stok, mempercepat proses pengecekan barang, serta meningkatkan efisiensi operasional gudang.

2. METODE

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah PT Danny Karya Sukses, sebuah perusahaan distribusi peralatan dapur berbahan stainless steel yang berlokasi di Tiban Centre, Kota Batam. Pihak yang terlibat secara langsung sebagai subyek dampingan meliputi pemilik perusahaan, kepala gudang, admin, dan staf operasional yang berperan dalam pengelolaan persediaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di area gudang dan kantor operasional perusahaan. Pemilihan subyek dan lokasi didasarkan pada kebutuhan nyata perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual serta belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) inventory yang terstruktur, sehingga memerlukan pendampingan dalam

pengorganisasian sistem dan peningkatan kapasitas SDM.

Proses perencanaan aksi dilakukan melalui pendekatan pengorganisasian komunitas (community organizing) yang menempatkan subyek dampingan sebagai mitra aktif. Tim pengabdian tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga melibatkan pihak perusahaan sejak tahap awal perencanaan. Keterlibatan ini diwujudkan melalui diskusi bersama, wawancara partisipatif, dan observasi langsung untuk mengidentifikasi permasalahan utama, kebutuhan sistem, serta harapan dari setiap divisi. Metode dan strategi riset yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR) yang dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan adanya siklus berulang antara identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi bersama subyek dampingan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi, dan studi literatur. Data yang diperoleh tidak hanya digunakan sebagai bahan analisis, tetapi juga sebagai dasar penyusunan aksi nyata berupa SOP Inventory dan konfigurasi sistem Zoho Inventory yang relevan, aplikatif, dan berkelanjutan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pendampingan, hingga pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan pengorganisasian komunitas dan pemetaan kebutuhan bersama. Tahap pelaksanaan mencakup penyusunan SOP, instalasi dan konfigurasi Zoho Inventory, serta pelatihan kepada karyawan. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan pendampingan untuk memastikan SOP dan sistem berjalan dengan baik serta melakukan perbaikan jika ditemukan kendala. Tahap akhir adalah penyusunan laporan dan penyerahan luaran kepada perusahaan.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan tahapan yang meliputi: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi dan Pendampingan, serta (4) Tahap Penyusunan Laporan. Setiap tahap direncanakan berlangsung selama empat minggu dengan pembagian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan.

No	Kegiatan	Bulan Sep	Bulan Okt	Bulan Nov	Bulan Des
1	Tahap Persiapan (pengumpulan data awal, observasi, wawancara, penyusunan rancangan SOP & kebutuhan Zoho Inventory)	V	V		
2	Tahap Pelaksanaan (instalasi & konfigurasi Zoho Inventory, finalisasi SOP, penginputan data awal)		V	V	
3	Tahap Evaluasi & Pendampingan Implementasi (monitoring input stok, perbaikan SOP, pelatihan lanjutan)			V	V
4	Tahap Penyusunan Laporan				V

Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

Anggaran kegiatan ini disusun berdasarkan kebutuhan pelaksana dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat di PT Danny Karya Sukses. Total anggaran yang dialokasikan adalah Rp 5.500.000, yang mencakup biaya transportasi, konsumsi, penyusunan modul, perancangan sistem, pendampingan implementasi, serta penyusunan laporan.

Tabel 2. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan.

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya Konsumsi	10	kali	Rp 50,000	Rp 500,000
		Biaya Transportasi	10	kali	Rp 50,000	Rp 500,000
		Biaya Koneksi Internet	1	Paket	Rp. 150.000	Rp. 150.000
		Biaya Penyusunan Modul SOP	1	Buah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
		Biaya Penyusunan modul	1	buah	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
		Biaya Perancangan system (Zoho	1	buah	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
3	Pendampingan Implementasi Luaran	Inventory Setup) Biaya Transportasi	8	Kali	Rp. 50.000	Rp. 400.000
4	Pembuatan laporan	Biaya Koneksi Internet Biaya Belanja Habis Pakai (ATK) Biaya lain-lain	1 1 1	Paket Paket Paket	Rp. 150.000 Rp. 300.000 Rp. 500.000	Rp. 150.000 Rp. 300.000 Rp. 500.000
TOTAL ANGGARAN						Rp. 5.500.000

3. HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan di PT Danny Karya Sukses berjalan secara partisipatif dan adaptif terhadap kondisi mitra. Dinamika pendampingan dimulai dari identifikasi masalah, perancangan SOP Inventory, hingga implementasi sistem digital Zoho Inventory yang melibatkan langsung manajemen, admin, sales, dan staf gudang. Ragam kegiatan yang dilaksanakan mencakup observasi lapangan, diskusi kelompok terarah, pelatihan teknis, simulasi transaksi, serta pendampingan operasional harian. Pendekatan ini memungkinkan mitra tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses perubahan sistem kerja. Aksi program yang dilakukan berhasil memecahkan permasalahan utama mitra, yaitu ketidakteraturan pencatatan stok, rendahnya akurasi data persediaan, serta lemahnya koordinasi antar divisi. Penyusunan SOP Inventory menjadi pranata kerja baru yang berfungsi sebagai pedoman baku dalam penerimaan barang, penyimpanan, distribusi, hingga pengendalian stok. Keberadaan SOP ini memperjelas peran dan tanggung jawab setiap divisi sehingga aktivitas operasional tidak lagi bergantung pada kebiasaan individu, melainkan pada standar organisasi yang disepakati bersama.

Implementasi Zoho Inventory sebagai sistem digital inventory juga menghasilkan perubahan perilaku kerja yang signifikan. Karyawan yang sebelumnya terbiasa dengan pencatatan manual mulai beralih pada pencatatan berbasis sistem dan data real-time. Perubahan ini menunjukkan munculnya kesadaran baru akan pentingnya akurasi data, transparansi, dan efisiensi kerja. Staf gudang menjadi lebih disiplin dalam mencatat setiap aktivitas barang masuk dan keluar, sementara admin dan sales semakin memahami pentingnya integrasi data

antar divisi untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Kegiatan ini mendorong terciptanya pola koordinasi baru antar divisi yang lebih kolaboratif. Hubungan kerja antara admin, gudang, dan sales tidak lagi bersifat parsial, melainkan terhubung melalui satu sistem yang sama. Pada proses pendampingan juga muncul peran “local leader” informal, yaitu admin inventory yang menjadi rujukan utama bagi karyawan lain dalam penggunaan sistem Zoho Inventory. Peran ini penting karena membantu menjaga keberlanjutan implementasi setelah program pengabdian selesai.

4. DISKUSI

Temuan ini sejalan dengan konsep change management, yang menyatakan bahwa perubahan organisasi yang efektif memerlukan kombinasi antara struktur formal (SOP) dan dukungan teknologi (Mas’udatul Rahmadani, 2023). SOP berfungsi sebagai mekanisme kontrol formal, sementara sistem digital inventory menjadi alat pendukung yang meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan. Hal ini juga mendukung pandangan Ardiana (Dewi, 2025) bahwa SOP inventory yang terstruktur mampu memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya pada perusahaan yang masih dalam tahap awal pengembangan. Hasil pengabdian ini menguatkan temuan (Putra & Zefanya, 2022) yang menyebutkan bahwa implementasi sistem inventory digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menekan kesalahan pencatatan stok. Tapi, pengabdian ini juga memberikan kontribusi empiris bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, melainkan oleh proses pendampingan, pelatihan berkelanjutan, dan kesesuaian sistem dengan kapasitas sumber daya manusia mitra.

Temuan teoritis lain yang muncul adalah pentingnya pendekatan pembelajaran sosial (social learning) dalam pengabdian masyarakat. Proses pelatihan, simulasi, dan praktik langsung memungkinkan karyawan belajar melalui pengalaman dan interaksi antar rekan kerja. Proses ini mendorong internalisasi nilai baru seperti keteraturan, akuntabilitas, dan profesionalitas kerja, yang menjadi fondasi penting menuju transformasi sosial dalam konteks organisasi usaha. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis SOP dan sistem digital inventory tidak hanya menghasilkan perbaikan teknis, tetapi juga memicu perubahan sosial-organisasional yang berkelanjutan. Terbentuknya pranata kerja baru, perubahan perilaku karyawan, munculnya local leader, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya sistem dan data merupakan indikator transformasi menuju organisasi yang lebih modern dan adaptif.

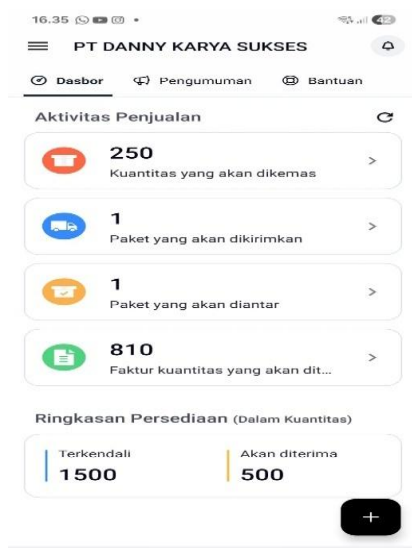


Gambar 2. Penjelasan kepada Admin.

Pelatihan dilakukan secara langsung di kantor PT Danny Karya Sukses. Peserta diberikan simulasi transaksi, seperti:

- Input barang masuk
- Input barang keluar
- Stock adjustment
- Melihat laporan stok real-time

Kegiatan ini juga mengadopsi prinsip standar operasional sebagaimana dijelaskan oleh (Gede Bagus et al., 2024), yang menyatakan bahwa SOP harus dilatihkan secara menyeluruh agar dipahami oleh seluruh pelaksana operasional.



Gambar 3. Hasil Input.

Gambar di atas menunjukkan tampilan *dashboard* Zoho Inventory yang digunakan oleh PT Danny Karya Sukses sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Penerapan Standar Operasional Prosedur Inventory pada PT

Danny Karya Sukses dengan Zoho Inventory”. Tampilan ini merepresentasikan hasil input data inventory dan aktivitas penjualan yang telah dilakukan sesuai dengan SOP inventory yang dirancang. Pada *dashboard* tersebut terlihat informasi utama seperti jumlah kuantitas yang akan dikemas, paket yang akan dikirim dan diantar, serta jumlah faktur yang akan diproses. Informasi ini memberikan gambaran kondisi operasional gudang dan distribusi secara real-time sehingga memudahkan pihak perusahaan dalam memantau alur kerja persediaan dan penjualan. Gambar tersebut juga menampilkan ringkasan persediaan dalam bentuk kuantitas terkendali dan barang yang akan diterima. Data ini menunjukkan bahwa sistem Zoho Inventory mampu membantu perusahaan dalam mengelola stok secara lebih terstruktur, akurat, dan terdokumentasi. Hal ini menjadi bukti bahwa implementasi Zoho Inventory dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pengelolaan inventory perusahaan.



Gambar 4. Cek Barang.

Gambar di atas memperlihatkan kegiatan pengecekan barang yang dilakukan oleh tim PT Danny Karya Sukses sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “*Penerapan Standar Operasional Prosedur Inventory pada PT Danny Karya Sukses dengan Zoho Inventory*”. Kegiatan cek barang ini dilakukan dengan memeriksa kondisi fisik produk satu per satu sebelum dilakukan proses pencatatan dan input data ke dalam sistem inventory. Proses ini meliputi pengecekan jumlah, kesesuaian jenis barang, serta kondisi barang untuk memastikan tidak terdapat kerusakan atau ketidaksesuaian dengan data pemesanan maupun dokumen pendukung lainnya.

Pelaksanaan pengecekan barang ini merupakan tahapan penting dalam penerapan SOP inventory karena berfungsi sebagai kontrol awal sebelum barang dicatat dan dikelola secara digital melalui Zoho Inventory. Adanya prosedur pengecekan yang sistematis, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan stok, mengurangi risiko barang rusak atau tidak

layak jual masuk ke dalam persediaan, serta meningkatkan akurasi data inventory. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan SOP inventory yang terstruktur dan didukung oleh sistem Zoho Inventory mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan serta mendukung kelancaran operasional PT Danny Karya Sukses.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di PT Danny Karya Sukses, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Inventory yang terstruktur dan didukung oleh sistem digital Zoho Inventory sejalan dengan teori manajemen operasional dan pengendalian persediaan yang menekankan pentingnya standardisasi proses, akurasi data, dan pemanfaatan teknologi informasi. Implementasi SOP dan sistem digital terbukti mampu mengatasi permasalahan pencatatan manual yang tidak terintegrasi, meningkatkan keteraturan alur kerja gudang, serta memperbaiki kualitas informasi persediaan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi sistem inventory pada perusahaan baru dapat menjadi faktor kunci dalam membangun efisiensi operasional dan profesionalisme organisasi sejak tahap awal perkembangan usaha.

PT Danny Karya Sukses disarankan untuk menerapkan SOP Inventory secara konsisten dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan operasional perusahaan. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan lanjutan serta pemanfaatan fitur Zoho Inventory yang lebih komprehensif, seperti pelaporan dan analisis stok, perlu terus dikembangkan. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan adanya pendampingan berkelanjutan serta pengembangan integrasi sistem inventory dengan sistem keuangan atau penjualan, sehingga perusahaan dapat memiliki sistem manajemen yang lebih terpadu dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Internasional Batam yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Assoc. Prof. Dr. Johny Budiman, S.E., S.H., M.M., M.Ak., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta pendampingan akademik selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan ini. Dukungan dan arahan

yang diberikan sangat berperan dalam memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan dan kaidah akademik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh jajaran PT Danny Karya Sukses yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kerja sama, keterbukaan, serta partisipasi aktif dari manajemen, admin, staf gudang, dan karyawan lainnya sangat membantu kelancaran proses implementasi SOP Inventory dan sistem Zoho Inventory. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra serta menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiana Yoesoef, K., Yoesoef, A., & Sofa, D. M. (2025). Pengaruh penerapan standar prosedur operasional terhadap pengendalian internal persediaan obat pada Apotek Mitra Husada Cisaat. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review (NEMR)*, 3(2). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
- Arisandi, D., & Perdana, N. J. (2025). Pembuatan aplikasi manajemen inventory berbasis web pada Toko Mini SOP. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 13(1).
- Carveyna, R., & Kusuma, W. A. (2025). Feature oriented competitor analysis pada warehouse management system di industri. *SemanTIK: Teknik Informasi*, 11(2).
- Dewi. (2025). *Prosedur inventory gudang engineering*. [Dokumen internal / laporan tidak dipublikasikan].
- Ewak, F., & Pusvita, E. A. (2025). Pengembangan aplikasi manajemen stok barang berbasis web untuk meningkatkan efisiensi operasional di Toko Bangunan Sinar Kudus Nabire. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 2(2), 60–70.
- Fadilah, S. (2024). *Sistem informasi inventory barang berbasis web pada PT Herso Ticep Indonesia dengan metode waterfall* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Bangsa).
- Gede Bagus, A. A., Putra, S., Sinaga, F., & Amir, F. L. (2024). Analisis penerapan standar operasional prosedur bar. *Jurnal Pariwisata dan Bisnis*, 3(8), 1240–1252. <https://doi.org/10.22334/paris.v3i8>
- Kurniawan, W., Widodo, A. N., & Fithri, D. L. (2025). Implementasi sistem manajemen inventory untuk meningkatkan efisiensi stok barang di PT Internusa Master Niaga. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.
- Mas'udatul Rahmadani, F. (2023). *Analisis penerapan inventory automation pada management inventory menggunakan sistem enterprise resource planning untuk meningkatkan produktivitas perusahaan di PT XBC*. Laporan magang mahasiswa.
- Putra, R. R., & Zefanya, M. (2022). Moderasi peran sistem akuntansi terhadap pengaruh pengendalian internal persediaan barang (inventory) dan penerapan SOP pada kinerja perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3151–3157. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.987>

- Rahmadani, F. M. U. (2023). *Analisis penerapan inventory automation pada management inventory menggunakan sistem enterprise resources planning untuk meningkatkan produktivitas perusahaan di PT XBC* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Setianingsih, D. (n.d.). *Implementasi sistem inventory berbasis web pada PT Mitra Tekno menggunakan metode waterfall*.
- Setyawan, D. H. (2024). *Design ulang sistem informasi lokasi gudang guna meningkatkan stock accuracy pada PT Zihi-Jakarta Warehouse* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sumarto, S. (2022). *Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah*.
- Yeyen, Y. (2023). *Sistem informasi manajemen persediaan di PT Tiga Nova Sentosa* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).